

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Melalui hasil penelitian yang mengenai "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Dalam Memprediksi Keberlanjutan Usaha" yang dilakukan pada KUDMinarasa dan KUD Minasari dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan pada KUD Mina selama lima tahun terakhir dengan pendekatan Altman Z-Score berada di dalam zona aman karena titik cut off berada diatas 2,90 pada umumnya memiliki modal sendiri yang besar dan nantinya akan berpengaruh pada operasionalisasi yang akan dibagikan kedalam cadangan serta dibagikan kepada anggota.
2. KUD Minarasa dan KUD Minasari berada di zona aman koperasi tetap harus waspada dengan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi agar tetap dapat mempertahankan keberlanjutan usahannya, memungkinkan untuk mengalami penurunan pada tahun 2020 diikuti penurunan pada tahun 2021 dikarenakan beberapa sebab salah satunya partisipasi anggota yang menurun, mengacu pada nilai yang ditetapkan kementerian koperasi dan UKM bahwa nilai Profit Margin koperasi selama lima tahun terakhir kurang baik, ini bisa menjadi masalah keuangan yang akan mengancam keberlanjutan usaha koperasi tahun-tahun yang akan datang akan lebih besar bila koperasi tidak melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan kinerja keuangannya, karena salah satu timbulnya kemungkinan *financial distress* dapat berasal dari pengelolaan yang curang

dari manajer secara terus menerus, ini termasuk dalam *financial distress* kategori *Corporate governance*. Koperasi kedepannya menurun bahkan akhirnya mengalami kesulitan keuangan yang akan membuat koperasi diambang kebangkrutan.

1. Upaya dan pemeriksaan lanjut bisa dilakukan dalam mempertahankan keberlanjutan usaha baik dari aspek finansial, maupun non finansial yang didasari dari evaluasi kerja dan semua kegiatan aspek usaha. Dari hasil perhitungan, metode Altman Z-Score dapat digunakan sebagai prediksi kedepannya dan sebagai alat ukur untuk mengambil keputusan manajemen pada koperasi dengan menggunakan formula ketiga yaitu menggunakan metode Altman Z-Score untuk perusahaan non manufaktur yang hanya menggunakan 4 rasio, dan faktor-faktor dalam formula tersebut dimiliki koperasi juga sehingga dapat memprediksi keberlanjutan usaha koperasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dilakukan dan bermanfaat. Adapun beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

### 1. Saran Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian ini. Untuk itu, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menganalisis keberlanjutan usaha dengan menggunakan metode model lainnya untuk dijadikan perbandingan dalam memprediksi kebangkrutan.

### 2. Saran Praktis

#### 1. Bagi Koperasi

KUD Minarasa dan KUD Minasari diharapkan dapat memperhatikan hasil penelitian ini terutama bersangkutan mengenai keadaan keuangan koperasi selama lima tahun terakhir yang cenderung naik-turun, dan diharapkan pula penelitian ini dapat membantu koperasi dalam meninjau keputusan yang akan diambil kedepannya. Untuk meningkatkan kinerja keuangan KUD Minarasa dapat menekan biaya operasional unit usaha. Tetapi untuk unit usaha waserda dikarenakan sangat penting keberlangsungannya demi menopang kebutuhan anggota sebaiknya pengelola mendistribusikan modal kerja secara efisien dan efektif dengan menyediakan kebutuhan yang sesuai sehingga anggota dapat bertransaksi di unit waserda. Selain itu letak yang strategis juga diperlukan untuk keberadaan unit waserda agar lebih meningkatkan minat anggota untuk bertransaksi dan diharapkan dapat menghasilkan tingkat pendapatan yang lebih

tinggi dari tahun tahun sebelumnya. . Dalam rangka meningkatkan manfaat ekonomi, KUD Mina harus lebih memperhatikan kebutuhan anggota di lingkungannya. Pengurus koperasi harus bisa meningkatkan kreatifitas untuk menciptakan hal-hal baru yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Seperti halnya penambahan bisnis baru dan pengembangan usaha lainnya. Ketertarikan anggota dan calon anggota juga dapat diperoleh melalui bunga simpanan koperasi yang menarik, dengan bunga simpanan yang menarik anggota atau calon anggota akan turut menyimpan dananya pada koperasi. Dengan simpanan anggota yang semakin besar, maka modal sendiri koperasi akan meningkat, yang pastinya akan mendorong kemandirian koperasi dalam struktur permodalan.

## 2. Bagi pemerintah

Selaku pembantu kebijakan dan pendorong keberhasilan serta keberadaan koperasi yang selalu berpihak kepada masyarakat setelah mengetahui keadaan keuangan dan potensi akan keberlangsungan usahanya maka diharapkan akan terus mengawasi dan membimbing koperasi terutama koperasi yang diprediksi dalam posisi yang hampir tidak aman. Hal ini harus dilakukan agar kondisi tersebut tidak semakin buruk, sehingga perekonomian bangsa ini mampu disokong kembali yaitu salah satunya dengan adanya keberadaan koperasi yang terus membaik.